

STUDI FAKTOR RISIKO, PERILAKU PENCEGAHAN DAN PERAWATAN  
HIPERTENSI PADA LANSIA (STUDI DI PANTI WERDHA SIMEON HANA  
TANGERANG TAHUN 2011)

DEBRINA VICTORIA -- E2A006019  
(2013 - Skripsi)

Hipertensi merupakan penyakit yang terjadi akibat peningkatan tekanan darah. Lansia dikatakan menderita hipertensi apabila tekanan darah sistolik  $> 140$  mmHg dan diastolik  $> 90$  mmHg. Hipertensi dapat terjadi seiring dengan peningkatan usia. Selain itu juga terdapat faktor keturunan, serta beberapa gaya hidup tidak sehat yang dapat menyebabkan naiknya tekanan darah. Perilaku pencegahan dan perawatan terhadap hipertensi penting untuk dilaksanakan agar tidak menyebabkan penyakit yang lebih berat seperti stroke, infark otak, dan kegagalan ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko, perilaku pencegahan dan perawatan yang berkaitan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Panti Werdha Simeon Hana Tangerang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di Panti Werdha Simeon Hana sebanyak 52 orang. Kemudian sampel diambil sebanyak 39 orang. Analisis data menggunakan uji Chi Square didapatkan hasil status keturunan, kebiasaan merokok, perilaku pencegahan berhubungan dengan kejadian hipertensi ( $p < 0,05$ ). Sedangkan faktor usia, obesitas, tingkat stres, dan perilaku perawatan tidak berkaitan dengan kejadian hipertensi ( $p > 0,05$ ). Saran dalam penelitian ini adalah para lansia hendaknya melakukan gaya hidup sehat serta menghindari faktor penyebab hipertensi. Bagi instansi petugas Panti Werdha Simeon Hana Tangerang diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kejadian hipertensi dengan melakukan menerapkan pola hidup sehat kepada para lansia yang tinggal di dalamnya serta melarang lansia untuk merokok di panti.

**Kata Kunci:** Hipertensi, lansia, faktor risiko